

V. SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. *Entrepreneurial Self-Efficacy* berpengaruh signifikan terhadap *Entrepreneurial Leadership* yang dilakukan terhadap pemilik UMKM di Kabupaten Banyumas. Semakin tinggi *Entrepreneurial Self-Efficacy*, maka terjadi peningkatan atau pengaruh yang signifikan pada *Entrepreneurial Leadership* pemilik UMKM di Kabupaten Banyumas.
2. *Entrepreneurial Passion* berpengaruh signifikan terhadap *Entrepreneurial Leadership* yang dilakukan terhadap pemilik UMKM di Kabupaten Banyumas. Semakin tinggi *Entrepreneurial Passion*, maka terjadi peningkatan atau pengaruh yang signifikan pada *Entrepreneurial Leadership* pemilik UMKM di Kabupaten Banyumas.
3. *Ambidexterity* berpengaruh signifikan terhadap *Entrepreneurial Leadership* yang dilakukan terhadap pemilik UMKM di Kabupaten Banyumas. Semakin tinggi *Ambidexterity*, maka terjadi peningkatan atau pengaruh yang signifikan pada *Entrepreneurial Leadership* pemilik UMKM di Kabupaten Banyumas.

B. Implikasi Penelitian

1. Implikasi Manajerial

- a. Dengan mengetahui bahwa delegasi dan penanganan krisis adalah area di mana *Entrepreneurial self-efficacy* tertinggi, pemimpin dan calon pemimpin dapat fokus pada pengembangan keterampilan dan keyakinan dalam dua area ini. Ini dapat dilakukan melalui pelatihan, mentoring, atau pengalaman praktis yang dirancang untuk memperkuat keyakinan dan keterampilan yang diperlukan untuk menjadi pemimpin yang efektif dalam lingkungan bisnis yang dinamis.
- b. Implikasi manajerial bagi pemilik UMKM lainnya adalah pentingnya menciptakan lingkungan kerja yang mendukung dan memupuk passion kewirausahaan. Pemilik UMKM harus fokus pada pengembangan program yang memotivasi dan menginspirasi. Dengan demikian, pemilik UMKM dapat mendorong karyawan untuk menunjukkan inisiatif, kreativitas, dan ketekunan, yang pada akhirnya akan meningkatkan kemampuan kepemimpinan dan kesuksesan dalam menghadapi dinamika dan perubahan di dunia bisnis.
- c. Pentingnya mengembangkan kemampuan ambidexterity, yaitu keseimbangan antara menjalankan tugas-tugas rutin dan eksplorasi ide-ide baru. Pemilik UMKM harus mendorong fleksibilitas dalam operasional sehari-hari, sambil tetap memberikan ruang bagi inovasi dan adaptasi terhadap perubahan pasar. Ini dapat dilakukan melalui pelatihan yang berfokus pada keterampilan manajerial, pengembangan strategi yang mendukung inisiatif kreatif, serta penerapan kebijakan yang memungkinkan eksperimen dan penyesuaian cepat. Dengan

demikian, pemilik UMKM dapat meningkatkan efektivitas kepemimpinan mereka dalam menghadapi tantangan bisnis yang dinamis dan kompleks.

- d. Dengan melakukan program yang dapat meningkatkan kemampuan pemilik UMKM yang dapat dilakukan oleh Dinas Tenaga Kerja, Koperasi, dan Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Banyumas, seperti pelatihan “*Leadership for Entrepreneurs*” mencakup peningkatan keterampilan komunikasi, pengambilan keputusan, pengelolaan tim, membangun budaya kerja yang positif, serta dorongan pemikiran inovatif dan kreatif untuk mengembangkan produk atau layanan yang lebih baik, yang dapat dilakukan secara berkala kepada pemilik UMKM di Kabupaten Banyumas.

2. Implikasi Teoretis

Hasil penelitian dengan judul “Anteseden Entrepreneurial Leadership (Studi pada UMKM di Kabupaten Banyumas)” ini diharapkan dapat menjadi acuan dan referensi bagi penelitian-penelitian mendatang. Dalam penelitian ini, mayoritas responden berasal dari usaha mikro, sehingga untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk lebih fokus pada jenis UMKM yang diteliti. Misalnya, menggunakan responden dari usaha menengah agar temuan yang dihasilkan lebih relevan dan mendalam. Selain itu, memperluas cakupan wilayah penelitian juga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif dan mendukung generalisasi temuan. Dengan demikian, penelitian di masa depan dapat memberikan kontribusi yang lebih signifikan dalam memahami Entrepreneurial Leadership di berbagai jenis dan skala UMKM.

C. Keterbatasan Penelitian

Mobilitas yang tinggi para pemilik UMKM membuat proses pengumpulan kuesioner lengkap memerlukan waktu lebih lama. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini juga tidak sebanding dengan jumlah UMKM yang ada, sehingga untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat menambah jumlah sampel agar hasil penelitian lebih representatif dan akurat.

